

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara dengan populasi yang banyak menurut Badan Pusat Statistic (BPS) dengan jumlah penduduk yang mencapai 237.641.326 Jiwa dimana 35.309.800 Jiwa adalah usia sekolah. Jumlah yang demikian banyak masih diperkirakan pendidikan di Indonesia dihadapkan pada ragam persoalan internal dan eksternal yang ditimbulkan oleh beberapa macam perubahan, seperti perubahan teknologi, perubahan sosial, dan perubahan budaya yang terutama membawa dampak dalam berbagai kemajuan dan perkembangan pendidikan Munirah (2015:223).

Menurut Munirah (2015:223) Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang dalam posisinya masih dikatakan sebagai Negara berkembang sedang mencari bentuk tentang bagaimana cara dan upaya agar menjadi negara maju terutama dibidang pendidikan. Sistem pendidikan di Indonesia adalah mengacu pada sistem pendidikan nasional yang merupakan sistem pendidikan yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS definisi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Omar Muhammad Toumy As-syaibany pendidikan adalah perubahan yang di inginkan dan di usahakan oleh proses pendidikan, baik pada tataran tingkah laku individu maupun pada tataran kehidupan sosial serta pada tataran relasi dengan alam sekitar atau pengajaran sebagai aktivitas asasi dan proporsi di antara profesi dalam masyarakat. Pendidikan memfokuskan perubahan tingkah laku yang konotasinya pada pendidikan etika. Di samping itu, pendidikan menekankan aspek produktivitas dan kreativitas manusia sehingga mereka bisa berperan serta berprofesi dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat (Omar Muhammad, 2004:30)".

Peneliti melakukan observasi di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dimana sekolah ini adalah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang ada di Kota Solo, Sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Solo. Pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa tergolong biasa seperti sekolah pada umumnya dikarenakan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru cenderung kurang aktif dalam menerima pelajaran masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan atau jenuh dalam melakukan kegiatan belajar terlebih lagi pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat pembelajaran guru dalam melakukan pembelajaran sering kali menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa kadang-kadang guru menggunakan media pembelajaran berupa *power point*, sehingga siswa cenderung kurang memperhatikan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti menyimpulkan hal tersebut dikarenakan guru yang kurang dalam penggunaan media pembelajaran. Apabila penggunaan media pembelajaran ditambah dalam proses belajar mengajar di harapkan siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar di dalam kelas sehingga siswa mampu menerima pesan yang ingin disampaikan oleh guru.

Komponen penting dalam melakukan proses belajar agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan atau menerima pesan dari guru, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Penggunaan media pembelajaran yang baik mampu untuk memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran yang baik bagi para siswa, di mana siswa mampu untuk menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebagian besar dari guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran yang sering kali membuat siswa jenuh dan bosan untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Salah satu media yang mampu menarik keaktifan siswa adalah media video dikarenakan dengan memperhatikan tayangan gambar yang dipadu dengan suara maka penyampaian materi lebih mudah diterima oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran ini merupakan suatu sarana yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. menggunakan media pembelajaran yang baik maka akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran yang di berikan.

Peneliti melakukan penerapan media pembelajaran berupa video yang dibantu aplikasi *Video Scribe*, video dipilih oleh peneliti dikarenakan dengan perkembangan zaman yang saat ini berkembang pesat melalui media video penyampaian materi lebih mudah dan siswa mampu memahami materi yang disampaikan dengan maksimal. Penggunaan media pembelajaran yang akan dilakukan peneliti diharapkan mampu untuk menambah keaktifan siswa dalam belajar dan memudahkan siswa dalam menerima materi yang akan diajarkan guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas peneliti melakukan penelitian dan melakukan penerapan video pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Sehingga peneliti mengangkat judul yaitu, **PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DENGAN APLIKASI VIDEO SCRIBE UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat di identifikasikan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran menggunakan *Video Scribe* pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta ?
2. Apakah media *Video Scribe* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dalam mata pelajaran Ekonomi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media pembelajaran *Video Scribe* pada mata pelajaran Ekonomi bagi peserta didik kelas X IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan keaktifan siswa dalam melakukan proses belajar pada mata pelajaran Ekonomi X IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi media pembelajaran baru yaitu media pembelajaran *Video Scribe*.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan keaktifan belajar dalam mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video.

- b) Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Ekonomi di dalam kelas.

- c) Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan meningkatkan variasi model pengajaran yang terkait pada penambahan referensi dengan pembuatan media pembelajaran video dalam pelajaran Ekonomi.

- d) Bagi Peneliti lain

Sebagai sumbangan teori bagi peneliti lain yang akan meneliti hal yang serupa yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif.